

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Trustmedis adalah salah satu bukti pemanfaatan website sebagai pelayanan online yang digunakan dalam sistem rumah sakit. Pada awalnya banyak sekali pelayanan rumah sakit yang masih menggunakan surat menyurat dalam pembuatan cetak resep, antrian dan lain sebagainya. Tak hanya itu, adanya penumpukan berkas dokumen rekam medis pasien yang akan membuat kewalahan petugas rumah sakit dalam mencari dokumen satu pasien, Hal ini dinilai tidak efektif dalam memberikan pelayanan kesehatan seperti itu pada masyarakat, karna akan menyita banyak waktu dan tenaga. Dengan menggunakan Trustmedis akan membantu proses pelayanan kesehatan menjadi serba digital, dimana semua data medis pasien akan tersimpan di server database. Selain itu, trusmedis juga dilengkapi dengan berbagai fitur klinik yang biasanya ada di rumah sakit dan segala bentuk kegiatan seperti apotik, data gaji karyawan dan lain sebagainya.

Di setiap pembuatan perangkat lunak, pastinya tidak semua sistem berjalan dengan lancar. Sehingga perlu dilakukan pengujian agar memastikan kinerja dari sistem tersebut sudah dapat berjalan dengan benar dan sesuai dengan yang di inginkan atau tidak. Proses pengembangan sistem bisa lebih cepat dilakukan karena adanya pengujian yang bisa mempermudah mengetahui letak kesalahan sistem jika terdapat error ataupun *bug*. Boris Beizer mengartikan tingkat kecanggihan pengembangan pada pengujian perangkat lunak. Tingkat terendah, pengujian dianggap tidak berbeda dengan *debugging*. Akan tetapi dalam tingkat yang lebih tinggi, pengujian menjadi pola pikir yang bertujuan untuk memaksimalkan sistem (*Parklin*).

Pengujian sistem bertujuan untuk memastikan bahwa produk terbebas dari kesalahan. Serta memberikan layanan kualitas yang terbaik bagi penggunanya. Metode yang dilakukan untuk melakukan pengujian sistem biasa disebut dengan testing. Menurut Hetzel (1983) Testing merupakan proses menganalisa sesuatu entitas dari sebuah aplikasi untuk membandingkan antara keadaan yang ada dengan keadaan yang di inginkan serta memberi evaluasi pada fitur – fitur dari entitas sistem. Dalam perusahaan testing biasa dilakukan oleh tim *Quality Assuranse* atau penjamin mutu. Testing sendiri dari dapat dilakukan dengan dua cara yaitu manual testing dan *automation testing*.

Pada instansi yang penulis tempati, tim *Quality Assurance* masih melakukan pengujian dengan manual testing. Dimana dalam manual testing ini semua eksekusi dilakukan secara manual oleh manusia tanpa dibantu alat ataupun script. Hal ini akan membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih banyak saat melakukan pengujian sistem. Maka dari itu, penulis ingin memberikan inovasi baru dengan penerapan automation testing yang dapat mempermudah dalam melakukan pengujian sistem.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam Program Praktek Kerja Lapangan ini yaitu bagaimana melakukan pengujian sistem pada aplikasi Trustmedis dengan menerapkan *automation testing*.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pada rumusan masalah yang di atas, maka ditetapkan batasan masalah yaitu :

1. Aplikasi yang digunakan untuk menerapkan automation testing adalah *cypress*.
2. Penerapan automation testing hanya dilakukan pada modul admisi, modul pelayaranan perawatan, modul layanan penunjang medis, apotek, dan kasir dan sesuai dengan alur skenario yang telah ditentukan oleh pihak instansi.

1.4 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Trustmedis adalah memberikan inovasi dalam menguji aplikasi website dengan menerapkan *automation testing*.

1.5 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

1. Bagi Instansi

- a. Diharapkan dapat berbagi tentang bagaimana cara melakukan testing atau pengujian perangkat lunak Trustmedis.

- b. Sebagai sarana untuk menjembatani hubungan kerja sama antara perusahaan dengan pihak Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat memenuhi syarat kelulusan Mata Kuliah Praktek Kerja Lapangan
- b. Memiliki tanggung jawab dalam memperoleh tugas dari instansi sebagai manfaat melatih kepribadian diri
- c. Penulis dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari kuliah di lapangan dunia kerja dan mengasa kemampuan.
- d. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja yang praktis, yaitu secara langsung dapat menjumpai, merumuskan serta memecahkan permasalahan yang ada di lingkungan kerja.

3. Bagi Universitas

- a. Dapat menyediakan literatur tentang pengujian perangkat lunak sistem informasi rumah sakit yang bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan setiap mahasiswa membacanya.
- b. Dapat menambah literatur acuan yang berguna bagi mahasiswa yang berminat akan topik pembahasan ini.